



Penyembuhan Luka Perineum dengan Vulva Hygiene menggunakan Sirih Merah



Disusun Oleh :
Agnestya Dwi Rahmawati
Anjar Nurrohmah

Program Studi DIII Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

“

Daftar Isi

Pendahuluan.....	3
Konsep Masa Nifas.....	4
Derajat Luka Perineum.....	4
Faktor Penyebab Luka Perineum.....	5
Komplikasi Luka Perineum.....	5
Konsep Perawatan Luka Perineum dengan Vulva Hygiene	
Menggunakan Daun Sirih Merah.....	6
Tujuan Perawatan Luka Perineum dengan Vulva Hygiene.....	6
Manfaat Daun Sirih Merah Untuk Luka Perineum.....	6
Kandungan Daun Sirih Merah.....	7
Waktu Penggunaan.....	7
Indikasi dan Kontraindikasi.....	8
Prosedur Perawatan Luka Perineum dengan Vulva hygiene	
Menggunakan Daun Sirih Merah.....	9
Pembuatan Air Rebusan Daun Sirih Merah.....	9
Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Sebagai Vulva Hygiene...	11
Tips Pencegahan Lain.....	14
Kesimpulan.....	15
Referensi.....	16

”

Pendahuluan

Masa nifas adalah periode sejak bayi lahir dan plasenta keluar hingga enam minggu berikutnya, di mana organ-organ yang terkait dengan kehamilan, seperti rahim, mengalami pemulihan setelah perubahan dan perlukaan yang terjadi. Pada masa ini, ibu mengalami ketidaknyamanan, salah satunya akibat luka perineum. Luka ini terjadi karena robekan pada jalan lahir akibat robekan atau tindakan episiotomi saat melahirkan.

Beberapa jenis komplikasi bisa terjadi seperti infeksi ibu pasca persalinan karena perawatan luka yang kurang tepat. Penyebab infeksi diantaranya kuman dari luar, kuman masuk dari tempat lain dalam tubuh, dari jalan lahir sendiri. Perawatan luka perineum berguna untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan. Perawatan perineum umumnya bersamaan dengan vulva hygiene. Upaya pencegahan infeksi luka perineum dapat dilakukan melalui terapi farmakologis (obat-obatan) dan nonfarmakologis (herbal). Salah satu terapi non farmakologi adalah dengan vulva hygiene menggunakan daun sirih merah. Vulva hygiene adalah membersihkan daerah kemaluan dan sekitarnya pada wanita yang meliputi daerah genital dan perineal.

Booklet ini dibuat sebagai media panduan yang praktis bagi tenaga kesehatan, pasien serta keluarga, dan masyarakat sebagai sarana dalam melakukan perawatan luka perineum dengan vulva hygiene menggunakan daun sirih merah.

Masa Nifas / Masa Pasca Persalinan | 🔍

Masa nifas atau masa pasca persalinan adalah masa sejak bayi dilahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim sampai enam minggu berikutnya disertai pemulihan organ-organ yang berkaitan serta robekan perineum. Pada masa ini, ibu mengalami ketidaknyamanan, salah satunya karena luka perineum. Luka ini terjadi karena robekan pada jalan lahir akibat robekan atau tindakan episiotomi (sayatan dengan alat) saat melahirkan. Luka perineum adalah robekan yang terjadi pada saat persalinan secara spontan maupun menggunakan alat.

🔍 | Derajat Luka Perineum

- Derajat I : Robekan ringan yang hanya mengenai kulit di sekitar vagina.
- Derajat II : Robekan yang lebih dalam, mengenai kulit dan otot di sekitar vagina dan perineum (area antara vagina dan anus).
- Derajat III: Robekan yang cukup parah, sampai ke otot yang mengontrol anus.
- Derajat IV : Robekan yang sangat parah, hingga menembus ke dalam saluran pembuangan (usus besar bagian bawah atau rektum).



Faktor Penyebab Luka Perineum



- Berat badan bayi yang terlalu besar
- Cara meneran yang salah
- Keadaan perineum yang kaku



Apa yang terjadi jika luka tidak di tangani dengan benar?



- Infeksi : Pembengkakan pada area luka, terjadi penanahan, perubahan warna kulit, pengeluaran darah bercampur nanah, suhu tubuh meningkat
- Nyeri : Komplikasi yang terjadi pada luka perineum dapat menimbulkan rasa nyeri sehingga hal tersebut menyebabkan ketidaknyamanan.
- Abses (penumpukan cairan nanah) : Infeksi yang berlanjut dan tidak segera ditangani dapat menimbulkan penumpukan cairan nanah pada area jahitan atau robekan perineum hingga menyebabkan dehiscence (jahitan terbuka kembali) pada perineum.



Sirih Merah Untuk Luka Perineum

Perawatan Luka Perineum dengan Vulva Hygiene Menggunakan Daun Sirih Merah

Perawatan luka perineum dengan vulva hygiene merupakan upaya memberikan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman dengan cara membersihkan daerah vulva pada masa nifas dengan tujuan mencegah infeksi.

Sirih merah (*Piper crocatum*) adalah jenis tumbuhan herbal merambat dengan ciri memiliki batang bersulur, beruas dan jarak buku antara 5-10 cm disertai tumbuhnya bakal akar pada setiap buku, sering tumbuh didaerah tropis.

Tujuan Perawatan Luka Perineum dengan Vulva Hygiene

Tujuan perawatan luka perineum dengan vulva hygiene adalah sebagai berikut:

- Mencegah infeksi pada area perineum : Membersihkan vulva dan sekitarnya secara rutin dapat mencegah infeksi pada luka perineum.
- Mempercepat proses penyembuhan luka : Perawatan vulva hygiene yang benar dapat mempercepat penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.
- Menjaga kebersihan dan kenyamanan area perineum : Perawatan ini membantu menjaga kebersihan dan kenyamanan area perineum setelah melahirkan.

Manfaat Daun Sirih Merah Untuk Luka Perineum

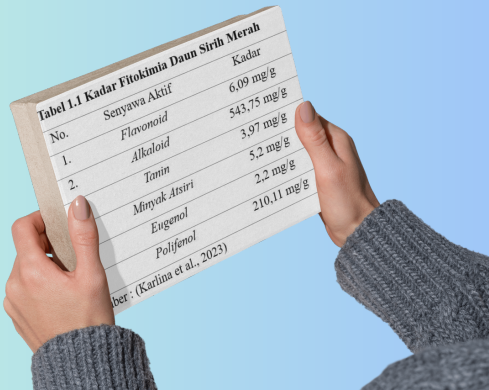
Daun sirih merah (*Piper crocatum*) terbukti berkhasiat dalam penyembuhan luka perineum karena mengandung berbagai senyawa bioaktif.

- Sebagai antiseptik dan antibakteri
- Sebagai antiinflamasi (anti peradangan)
- Mempercepat regenerasi (penggantian) jaringan
- Memiliki efek hemostatik (menghentikan perdarahan)
- Sebagai analgesik (peredam nyeri)



Kandungan Daun Sirih Merah

Daun sirih merah mengandung berbagai senyawa *fitokimia* diantaranya minyak atsiri, *alkaloid*, *saponin*, *tanin* dan *flavonoid*. Selain itu terdapat pula senyawa lain seperti *hidroksikavikol*, *kavikol*, *kavibetol*, *karvakol*, *eugenol*, *p-simen*, *sineol*, *kariofilen*, *kadimen estragol*, *terpenena* dan *fenil propanoid*. Kandungan senyawa dari golongan *flavonoid* daun sirih merah memiliki aktifitas sebagai antiinflamasi adalah *toksifolin*, *brazilin*, *haematoksilin*, *gosipin*, *prosianidin* dan *nepritin*.



Tabel 1.1 Kadar Fitokimia Daun Sirih Merah

No.	Senyawa Aktif	Kadar
1.	Flavonoid	543,75 mg/g
2.	Alkaloid	3,97 mg/g
	Tanin	5,2 mg/g
	Minyak Atsiri	2,2 mg/g
	Eugenol	210,11 mg/g
	Polifenol	

ber: (Karima et al., 2023)

Waktu Penggunaan

Perawatan luka perineum menggunakan air rebusan daun sirih merah dilakukan 2 kali sehari yaitu setelah mandi pagi dan sore selama 1 minggu. Oleh karena itu air rebusan daun sirih merah juga dibuat 2 kali dalam sehari.



Indikasi dan Kontraindikasi

Indikasi dan kontraindikasi penggunaan daun sirih merah untuk vulva hygiene yaitu :

Indikasi

1. Membantu penyembuhan luka karena bersifat antibakteri, antijamur, dan antiseptik
2. Mengurangi bau tidak sedap dan rasa gatal
3. Meningkatkan kebersihan



Kontraindikasi

1. Dapat mengganggu keseimbangan pH genetalia
2. Jika penggunaan berlebihan dapat menimbulkan iritasi

Prosedur Perawatan Luka Perineum dengan Vulva Hygiene menggunakan Daun Sirih Merah yaitu :

Pembuatan Air Rebusan Daun Sirih Merah :

A. Alat dan bahan

1. 4-5 lembar Daun Sirih Merah



2. Panci



3. 500-600 ml air bersih



4. Gelas takar



B. Langkah-Langkah

1. Cuci daun sirih hingga bersih



2. Rebus daun sirih merah menggunakan air yang sudah disiapkan



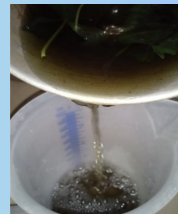
3. Tunggu hingga 10-15 menit atau hingga mendidih



4. Tunggu 4-5 menit, air rebusan sedikit dingin atau hangat kuku



5. Setelah mendidih, saring atau pisahkan air rebusan daun sirih merah sehingga menyisakan airnya saja



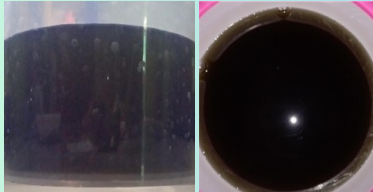
6. Kemudian air rebusan daun sirih merah siap untuk digunakan



Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah sebagai Vulva Hygiene :

A. Alat dan bahan

1. Air Rebusan Daun Sirih Merah



4. Sabun



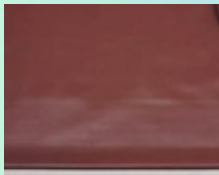
2. Handscoon



5. Kassa/ Kapas/ Handuk

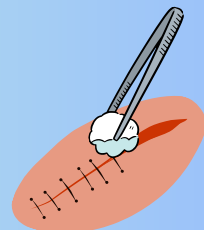


3. Perlak

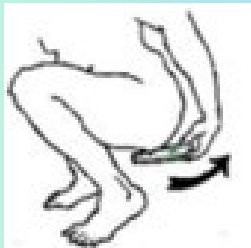


B. Langkah-Langkah

1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir



2. Bersihkan vulva dan perineum dengan menggunakan air bersih seperti biasa.



3. Setelah vulva dalam kondisi bersih kemudian air rebusan daun sirih merah yang sudah hangat kuku digunakan untuk membersihkan pada area perineum.

a. Pada area labia mayora (bagian luar) kanan dan kiri dari arah depan ke belakang.



b. Pada area labia minora (bagian dalam) kanan dan kiri dari arah depan ke belakang.



c. Pada area vertibulum (Bagian antara Vulva dan anus) hingga anus serta di cebokkan ke daerah luka perineum dari arah depan ke belakang.



4. Keringkan dengan kasa / kapas / handuk bersih dari arah depan ke belakang dengan cara ditepuk.

a. Pada area labia mayora (bagian luar) kanan dan kiri dari arah depan ke belakang.



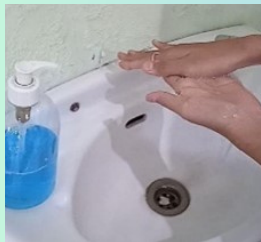
b. Pada area labia minora (bagian dalam) kanan dan kiri dari arah depan ke belakang.



c. Pada area vestibulum (Bagian antara Vulva dan anus) hingga anus serta di cebokkan ke daerah luka perineum dari arah depan ke belakang.



5. Mencuci tangan dengan sabun.



6. Lakukan 2 kali sehari pada pagi dan sore selama 1 minggu, saat mandi atau sehabis BAK dan BAB. Air rebusan hanya dapat digunakan satu kali.

“

Tips Lain Mencegah Infeksi dan Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum :

- Menjaga kebersihan area perineum



- Kompres pada area luka perineum menggunakan air hangat atau dingin

- Perhatikan asupan nutrisi



- Hindari duduk terlalu lama

”

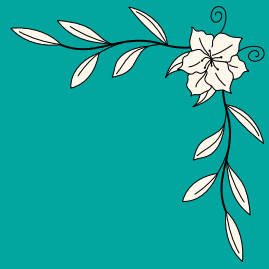
Kesimpulan

Sirih merah efektif dalam mendukung proses penyembuhan luka perienum serta meminimalisir terjadinya komplikasi luka yang lebih serius. Sebab, didalam sirih merah terkandung senyawa (zat) yang bermanfaat dalam penyembuhan luka.

Penyembuhan luka perineum dapat dilakukan dengan melakukan vulva hygiene menggunakan sirih merah, menjaga kebersihan area perineum, mengompres pada area luka perineum menggunakan air hangat atau dingin, memperhatikan asupan nutrisi, dan menghindari duduk terlalu lama

Referensi

- Aisyiyah, N. M., Siregar, K. A. A. K., & Kustiawan, P. M. (2021). REVIEW: POTENTIAL OF RED BETEL LEAVES (*Piper crocatum*) AS ANTI-INFLAMMATORY IN Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*, 7(2), 197–206. <https://doi.org/10.31603/pharmacy.v7i2.5283>
- Dasril Samura, dan M., & Azrianti, M. (2021). The Effect Of Giving Red Belt Leaves On The Healing Of Perineum Wounds In Postpartum Mothers In The Clinic Midwife Fina Sembiring Sub-District Polonia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(4), 21–25. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH>
- Karimah, N., Khafidhoh, N., & Hardjanti, T. S. (2020). Daun Sirih Merah Ampuh Menyembuhkan Luka Perineum pada Ibu Nifas. In *Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang* (pp. 1–136).
- Maryamah, A., Darmi, S., dan Yolandia, R., A. (2024). Efektivitas Bilas Rebusan Daun Sirih Merah (*Piper Crocatum*) dan Kompres Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Untuk Penyembuhan Luka Perinium Derajat II Di Puskesmas Cikajang Kabupaten Garut Tahun 2024. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 14(1), 1–12.
- Nur Amalia, R., Fauziah, P., Solehatul Mufrokah, O., Ananda, D., Nurhasanah, S., Komalasari, U., Hadyatul Mulyah, S., Ratnasari, F., Program Ners Keperawatan Universitas Yatsi Madani, M., Kesehatan, P., & Yatsi Madani, U. (2024). Medic Nutricia Penyuluhan Kesehatan Breast Care Pada Ibu Post Partum Di Ruang Anyelir Rsud Pakuhaji. *Jurnal Inovasi Kesehatan Adaptif*, 6(2), 1–5. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644>
- Oktafiani, H., Mulyati, I., & Yuliani, M. (2022). Pemanfaatan Bunga Telang Dalam Perawatan Luka Perineum Ibu Nifas Di Praktik Bidan Kota Bandung. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 6(1), 25–30.
- Rostika, T., Choirunissa, R., & Rifiana, A. J. (2020). Pemberian Penggunaan Air Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Waktu Penyembuhan Luka Perineum Derajat I Dan II di Klinik Aster Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(2), 196–204. <https://doi.org/10.37012/jik.v12i2.269>
- Walyani, E. S & Purwoastuti, E. (2020). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Wijayanti, E., Heriyah, A., & Supriyadi. (2023). Vulva Hygiene Dengan Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas. *Mahakam Midwifery Journal*, 8(1), 1–14.



**Tetap Cantik &
Sehat dengan
Tetap Menjaga
Kebersihan**

